



**IMPLEMENTASI PROGRAM AKSELERASI DALAM MENGHAFAL
AL-QUR'AN PADA SANTRI DI PONDOK PESANTREN
WISATA AN-NUR 2 AL-MURTADLO
BULULAWANG MALANG**

TESIS

Oleh :

MISBAHUL MUNIR

NPM 22102011029



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN ISLAM
JULI 2023**



**IMPLEMENTASI PROGRAM AKSELERASI DALAM MENGHAFAL
AL-QUR'AN PADA SANTRI DI PONDOK PESANTREN
WISATA AN-NUR 2 AL-MURTADLO
BULULAWANG MALANG**

TESIS

**Diajukan kepada
Universitas Islam Malang
Untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar
Magister Pendidikan Agama Islam**



**Oleh :
MISBAHUL MUNIR
NPM 22102011029**

**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN ISLAM
JULI 2023**

ABSTRAK

Munir, Wisbahul. 2023. Implementasi Program Akselerasi Dalam Menghafal Al-Qur'an Pada Santri di Pondok Pesantren Wisata An-Nur 2 Al-Murtadlo Bululawang Malang. Tesis Program Studi Pendidikan Islam Pascasarjana Universitas Islam Malang Pembimbing I Dr. Nur Hasan, M.Ed. Pembimbing II Dr. Ika Ratih Sulistiani, M.Pd

Kata Kunci: Implementasi, Program Akselerasi, Menghafal Al-Qur'an

Implementasi adalah proses melaksanakan, menggerakkan, merealisasikan atau menerapkan suatu kegiatan atau kebijakan yang telah dirancang, oleh Implementator kepada kelompok sasaran untuk melihat akibat, perbuahan atau dampak yang akan ditimbulkan dan untuk mewujudkan kebijakan. Penguasaan hafalan al-Qur'an program akselerasi adalah kemampuan untuk menggunakan kepandaian atau ingatan untuk mendapatkan hafalan al-Qur'an yang lancar dan kuat atau seberapa lancar dan seberapa kuat hafalan al-Qur'an ketika menghafal dengan metode menghafal yang digunakan oleh para santri dengan cepat.

Berdasarkan hal di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi, mendeskripsikan dan menganalisa tentang; (1) Bagaimana perencanaan program akselerasi menghafal Al-Qur'an pada santri di pondok pesantren Wisata An-Nur 2 Al-Murtadlo Bululawang Malang? 2) Bagaimana implementasi program akselerasi menghafal Al-Qur'an pada santri di pondok pesantren Wisata An-Nur 2 Al-Murtadlo Bululawang Malang? 3) Apa saja kendala dalam penggunaan program akselerasi menghafal Al-Qur'an pada santri di pondok pesantren Wisata An-Nur 2 Al-Murtadlo Bululawang Malang. Metode pada penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian di lokasi penelitian. Dalam proses pengumpulan data ini penulis menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut; (1) Program akselerasi menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Wisata An-Nur 2 Al Murtadlo Buluwalang Malang mempunyai dua program yakni dengan menggunakan program reguler dan program akselerasi tahfidz Al-Qur'an dimana santri di Pondok Pesantren Wisata An-Nur 2 Al Murtadlo Buluwalang Malang menggunakan program 6 bulan menghafal yang mana merupakan program akselerasi untuk menargetkan santri bisa dan mampu menghafal Al-Qur'an dalam kurun waktu 6 bulan dengan melakukan setoran wajib sehari minimal 2 lembar lampiran Al-Qur'an. (2) Dalam proses program akselerasi menghafal Al-Qur'an Pondok Pesantren Wisata An-Nur 2 Al Murtadlo Buluwalang Malang menggunakan metode gabungan atau lebih dari satu metode yang digunakan santri dalam menghafalkan Al-Qur'an. (3) program akselerasi menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Wisata An-Nur 2 Al Murtadlo Buluwalang Malang menggunakan model pembelajaran yang berpusat pada santri dengan jenis model pembelajaran personal.

ABSTRACT

Munir, Wisbahul. 2023. Implementasi Program Akselerasi Dalam Menghafal Al-Qur'an Pada Santri di Pondok Pesantren Wisata An-Nur 2 Al-Murtadlo Bululawang Malang. Tesis Program Studi Pendidikan Islam Pascasarjana Universitas Islam Malang Pembimbing I Dr. Nur Hasan, M.Ed. Pembimbing II Dr. Ika Ratih Sulistiani, M.Pd

Keywords: Implementation, Acceleration Program, Memorizing Al-Qur'an

Implementation is the process of carrying out, activating, realizing or implementing an activity or policy that has been designed by the implementer for the target group to see the consequences, changes or impacts that will be generated and to realize the policy. Mastery of memorizing the Qur'an in the accelerated program is the ability to use intelligence or memory to get a smooth and strong memorization of the Qur'an or how smoothly and how strong the memorization of the Qur'an is when memorizing with the memorization method used by students quickly.

Based on the above, the purpose of this research is to identify, describe and analyze about; (1) How to plan the acceleration program for memorizing the Koran for students at the Wisata An-Nur 2 Al-Murtadlo Bululawang Islamic boarding school, Malang? 2) How is the implementation of the Al-Qur'an memorization acceleration program for students at Wisata An-Nur 2 Al-Murtadlo Bululawang Malang Islamic boarding school? 3) What are the obstacles in using the acceleration program for memorizing the Qur'an for students at the Wisata An-Nur 2 Al-Murtadlo Bululawang Islamic boarding school, Malang. The method in this study was carried out by collecting data related to the research focus at the research location. In the process of collecting data, the writer uses interview, observation and documentation methods.

The results of the research and discussion can be concluded as follows; (1) The acceleration program for memorizing the Qur'an at the An-Nur 2 Al Murtadlo Buluwalang Tourism Islamic Boarding School Malang has two programs, namely by using the regular program and the acceleration program for tahfidz Al-Qur'an where students at the An-Nur 2 Al Murtadlo Buluwalang Islamic Boarding School Malang use the 6-month memorization program which is an accelerated program to target students to be able and able to memorize the Al-Qur'an within 6 months by making a mandatory deposit of at least 2 sheets of Al-Qur'an attachments a day an. (2) In the process of the Qur'an memorization acceleration program An-Nur 2 Al Murtadlo Buluwalang Malang Islamic Boarding School uses a combined method or more than one method used by students in memorizing the Qur'an. (3) the Al-Qur'an memorization acceleration program at An-Nur 2 Al Murtadlo Buluwalang Malang Islamic Boarding School uses a student-centered learning model with a personal learning model.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan Al-Qur'an merupakan dasar penting yang harus diajarkan orang tua kepada anaknya sejak dini. Hal ini merupakan salah satu pondasi Islam untuk mengembangkan anak sesuai dengan fitrahnya. Selain itu, cahaya-cahaya hikmah dapat merasuk ke dalam hati mereka sebelum dikuasai oleh hawa nafsu dan kegelapan dengan kekeruhan maksiat dan kesesatan. Penggunaan Metode pembelajaran yang tepat memiliki andil yang sangat besar dalam menunjang keberhasilan dalam proses belajar mengajar. Oleh karena itu, ketepatan seorang guru dalam memilih suatu metode tertentu merupakan langkah awal untuk mencapai suatu keberhasilan.

Setiap muslim wajib mempelajari Al-Qur'an agar memiliki pengetahuan, pemahaman dan pengertian tentang aspek-aspek pendidikan, sosial, budaya, kisah dan suri tauladan sehingga dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Pelajaran Al-Qur'an perlu diberikan kepada anak sejak usia balita, kanak-kanak, remaja bahkan dewasa sekalipun karena Al-Qur'an adalah suatu kitab yang bersifat universal yang akan menjelaskan secara tersirat dan tersurat makna di dalamnya. Maka secara individu wajib mengimani Al-Qur'an sebagai kitab umat Islam. Oleh karena itu, mempelajari Al-Qur'an menjadi sebuah keharusan bagi semua pihak baik dilingkungan formal, informal, maupun non formal.

Perintah membaca merupakan perintah yang diberikan oleh Allah SWT kepada manusia. Manusia akan memiliki pengetahuan dan wawasan yang luas dikarenakan membaca, serta mengantarkan manusia kepada derajat kemanusiaan yang sempurna.

Selain membaca, menghafal juga memiliki peran penting dalam menjamin kemurnian dan kesucian Al-Qur'an, pada masa Rasulullah pelestarian Al-Qur'an dengan cara hafalan, para sahabat menghafal semua wahyu yang disampaikan oleh Rasulullah sendiri. Beberapa sahabat menulis wahyu tersebut atas perintah Rasulullah. Hal ini merupakan salah satu upaya untuk menjaga kemurnian dan keaslian Al-Qur'an agar tetap terpelihara keutuhannya. Walaupun Allah telah menjamin bahwa Al-Qur'an akan selalu terjaga kemurniannya, sebagaimana tertera dalam firman Allah SWT Q.S Al-Hijr : 9;

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ

Artinya: “Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan Al Qur'an, dan Sesungguhnya Kami (pula) yang benar-benar memeliharanya.” (Al-Hijr : 9) (Al-Qur'an dan Terjemahnya, 2017 : 262)”

Usaha-usaha menjaga dan memelihara Al-Qur'an oleh sebagian umat Islam terus berlanjut dari zaman sahabat sampai zaman sekarang. Banyak generasi Islam yang berusaha untuk menghafal Al-Qur'an. Hal ini dilakukan di samping untuk menjaga dan memelihara identitas Al-Qur'an, membaca dan menghafal Al-Qur'an juga bernilai ibadah.

Selain bernilai ibadah ketika membaca, manfaat yang lain ketika membaca ataupun menghafal Al-Qur'an adalah memberikan ketenangan hati yang luar biasa. Jiwa tenang dan nyaman. Kebahagiaan yang hebat akan dirasakan, terutama saat

mampu menghafal ayat demi ayat, lebih-lebih ketika dapat menyelesaikan hafalan al-Qur'an tersebut.

Menghafal Al-Qur'an merupakan hal yang sangat penting untuk dilaksanakan sejak usia dini. Hal ini mengingat ibadah shalat bagi umat Islam diwajibkan untuk menghafal Al-Qur'an dimana dalam setiap melaksanakan ibadah shalat dilafalkan ayat-ayat Al-Qur'an. Menghafal Al-Qur'an merupakan sebuah usaha yang paling efektif dalam menjaga kemurnian Al-Qur'an yang agung. Dengan hafalan tersebut berarti meletakkan isi Al-Qur'an pada hati penghafal. Dan hati merupakan tempat penyimpanan paling aman, terjamin, serta tidak bisa dijangkau oleh musuh dan para pendengki serta penyeleweng-penyelewengan yang dilakukan.

Para ulama bersepakat bahwa hukum menghafal Al-Qur'an adalah fardhu kifayah. Jika diantara anggota masyarakat dapat melaksanakan dan mampu menghafal Al-Qur'an maka terlepas dosa atas yang lainnya. Dan jika diabaikan dan tidak mau menghafalnya maka berdosa semua masyarakat di daerah tersebut. Pada prinsipnya kekuatan hukum seperti ini dimaksudkan untuk menjaga Al-Qur'an dari pemalsuan, pergantian dan perubahan yang telah terjadi bagi kitab-kitab sebelumnya yaitu Taurat, Zabur dan Injil.

Maka dari itu terbentuk suatu tempat pemondokan bagi siapa yang ingin memurnikan dan menjaga Al-Qur'an, salah satunya di Pondok Pensantren An-Nur 2 Al-Murtadlo Bululawang Malang di bawah pimpinan Dr. KH. Fathul Bari, SS., M.Ag. Program tahfidz Al-Quran ini berdiri semenjak tahun 2017 (6 tahun yang lalu) untuk tahfidz putra dan 8 tahun lalu untuk tahfidz putri ini telah banyak

mencetak para hafiz dan hafizhah. Salah satu program andalan di pondok Pesantren Wisata An-Nur 2 Al Murtadlo Bululawang Malang ini ialah menghafal Al-Qur'an hanya ditempuh dalam kurun waktu 6 bulan saja, bagi santri yang mengikuti program ini maka diuntut lebih mengedepankan dalam menghafal Al-Qur'an, sesuai masa yang ditargetkan yakni selama 6 bulan. Bagi santri khusus ini diperbolehkan untuk tidak mengikuti kegiatan lain selama proses menghafal Al-Qur'an. Dan semua santri yang mengikuti program ini alhamdulillah bisa menghafalkan Al-Qur'an sesuai target yang ditentukan dan bahkan lebih cepat dari waktu yang ditargetkan.

Dari program tahfidz melalui jalur akselerasi 6 bulan tersebut, pondok Pesantren Wisata An-Nur 2 Al Murtadlo Bululawang Malang telah berhasil mewisuda para tahfidz al-Qur'an yang banyak baik santri putra dan putri. Tentu ini menjadi hal yang sangat menarik dan patut di apresiasi baik bagi santri mapun calon santri yang akan mondok di pondok Pesantren Wisata An-Nur 2 Al Murtadlo Bululawang Malang.

Kondisi kemampuan santri membaca dan menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Wisata An-Nur 2 Al Murtadlo Bululawang Malang ini sekalipun sebagian besar sudah bisa, akan tetapi masih ada sebagian yang butuh perhatian. Terutama bagi santri yang baru, kebanyakan masih kurang teliti dalam melafadzkan huruf perhuruf sesuai ilmu tajwid dan kurang lancar dalam membaca.

Oleh karena itu dibutuhkan metode tertentu untuk mengatasi hal tersebut, dan di Pondok Pesantren ini menerapkan program akselerasi. Berdasarkan

pengamatan penulis selama melihat proses pembelajaran menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesanten ini tujuan dari penggunaan program akselerasi adalah untuk menjaga keshahihan bacaan Al-Qur'an dengan cepat dan sesuai aturan. Dari metode ini juga siswa segera menyelesaikan hafalannya dan bisa mempelajari ilmu agama yang lain, karena ilmu agama Islam itu luas, dan hafalan Al-Qur'an ini bisa digunakan untuk memudahkan dalam mempelajari ilmu-ilmu agama Islam.

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka peneliti tertarik dan bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul **“Implementasi Program Akselerasi Menghafal Al-Qur'an Pada Santri Di Pondok Pesantren Wisata An-Nur 2 Al-Murtadlo Bululawang Malang”**.

B. Fokus Penelitian

Agar penelitian ini berjalan dengan baik, lancar dan lebih spesifik maka peneliti hanya fokus kepada : ★★★★★★

1. Bagaimana perencanaan program akselerasi menghafal Al-Qur'an pada santri di pondok pesantren Wisata An-Nur 2 Al-Murtadlo Bululawang Malang?
2. Bagaimana implementasi program akselerasi menghafal Al-Qur'an pada santri di pondok pesantren Wisata An-Nur 2 Al-Murtadlo Bululawang Malang?

3. Apa saja kendala dalam penggunaan program akselerasi menghafal Al-Qur'an pada santri di pondok pesantren Wisata An-Nur 2 Al-Murtadlo Bululawang Malang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk :

1. Menganalisis implementasi program akselerasi menghafal Al-Qur'an pada santri di pondok pesantren Wisata An-Nur 2 Al-Murtadlo Bululawang Malang.
2. Menganalisis apa saja kendala penerapan akselerasi menghafal Al-Qur'an pada santri di pondok pesantren Wisata An-Nur 2 Al-Murtadlo Bululawang Malang
3. Menganalisis upaya mengatasi kendala dalam Penggunaan Program Akselerasi Menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Wisata An-Nur 2 Al-Murtadlo Bululawang Malang

D. Asumsi Penelitian

Arikunto (2013: 107) mengungkapkan, bahwa anggapan dasar atau asumsi adalah suatu hal yang diyakini kebenarannya oleh peneliti harus dirumuskan secara jelas. Oleh karena itu, dalam penelitian ini penulis memiliki anggapan dasar sebagai berikut:

1. Semua santri yang tergabung dalam implementasi program akselerasi menghafal al-qur'an pada santri di pondok pesantren Wisata An-Nur 2 Al-Murtadlo Bululawang Malang bisa melakukannya dengan baik.

2. Ustad/pengajar memperlakukan sama kepada seluruh santri yang tergabung dalam implementasi program akselerasi menghafal al-qur'an pada santri di pondok Pesantren Wisata An-Nur 2 Al Murtadlo Bululawang Malang

E. Kegunaan Penelitian

Segala sesuatu yang diperbuat oleh manusia tentu diharapkan memiliki manfaat bagi dirinya atau bagi lingkungan. Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan ini, tentu harus memberikan manfaat. Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini digunakan untuk memperkaya khasanah keilmuan dalam kegiatan ilmiah, yaitu dengan meneliti implementasi program akselerasi menghafal al-qur'an pada santri di pondok Pesantren Wisata An-Nur 2 Al Murtadlo Bululawang Malang. Penelitian ini dapat juga digunakan sebagai bahan kajian dan pertimbangan dalam penelitian lanjutan yang masih relevan di masa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Sebagai wahana untuk menerapkan antara teori yang sudah didapat di perkuliahan dengan praktik dalam dunia kependidikan, sehingga nantinya dapat dijadikan bekal dalam mengimplementasikan program akselerasi kepada masyarakat yang lebih luas

b. Bagi Ustad/Guru Tahfidz

Memberikan informasi kepada ustadz/guru tentang pentingnya penggunaan program akselerasi menghafal al-qur'an pada santri di pondok Pesantren Wisata An-Nur 2 Al Murtadlo Bululawang Malang.

c. Bagi Santri

Memberikan informasi dan memaksimalkan penggunaan program akselerasi menghafal al-qur'an pada santri di pondok Pesantren Wisata An-Nur 2 Al Murtadlo Bululawang Malang secara umum.

F. Penegasan Istilah

Penegasan istilah dalam penelitian adalah istilah-istilah yang perlu ditegaskan dalam bagian penelitian dimana istilah tersebut beragam.

1. Program adalah suatu desain yang dirancang untuk melingkupi suatu aktifitas dalam rangka mencapai suatu tujuan. Dalam hal ini program adalah desain yang dirancang untuk dilaksanakan dalam rangka mencapai suatu tujuan yang telah ditentukan.
2. Akselerasi adalah menyelesaikan suatu tanggungjawab dengan proses yang sangat cepat.
3. Santri adalah seseorang yang belajar ilmu agama di pesantren yang kemudian dijadikan bekal dalam bermasyarakat saat kembali ke daerahnya masing-masing maupun dimana dia berdomisili.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian di atas, sebagai penutup, maka peneliti ingin menyimpulkan beberapa hal tentang implementasi program akselerasi dalam menghafal Al-Qur'an pada santri di Pondok Pesantren Wisata An-Nur 2 Al-Murtadlo Bululawang Malang sebagai berikut:

1. Pembelajaran tahfidz Al-Qur'an dilakukan setiap hari dan pembelajaran tahfidz Al-Qur'an dilakukan 3 kali dalam sehari yaitu setelah sholat subuh berjama'ah sampai jam 06.00 wib yang disebut dengan setoran wajib, setelah sholat maghrib berjama'ah sampai menjelang sholat isya' yang disebut dengan muroja'ah tambahan, dan sebelum tidur jam 22.00 wib sampai jam 23.00 wib yang disebut dengan muroja'ah wajib.
2. Proses kegiatan pembelajaran tahfidz Al-Qur'an santri pondok Pesantren Wisata An-Nur 2 Al Murtadlo Bululawang Malang menggunakan program akselerasi dan gabungan atau lebih dari satu metode yang digunakan santri dalam menghafalkan Al-Qur'an. Metode pembelajaran yang digunakan saat proses pembelajaran tahfidz Al-Qur'an yaitu program akselerasi.
3. Pembelajaran tahfidz Al-Qur'an yang berpusat kepada santri, model pembelajaran yang berpusat pada santri merupakan model

pembelajaran yang menuntut santri lebih aktif, teliti, dan istiqomah dalam menghafalkan Al-Qur'an. karena kecepatan dalam menambah dan menjaga hafalan Al-Qur'an bergantung pada santri itu sendiri.

B. Saran

Setelah peneliti melakukan penelitian, membahas, dan menyimpulkan implementasi program akselerasi dalam menghafal Al-Qur'an pada santri di Pondok Pesantren Wisata An-Nur 2 Al-Murtadlo Bululawang Malang, maka peneliti memberikan saran-saran yang semoga bermanfaat bagi Lembaga Pendidikan, ustadz atau guru di Lembaga Pendidikan pondok Pesantren Wisata An-Nur 2 Al Murtadlo Bululawang Malang.

1. Kepada Lembaga Pendidikan An-Nur 2 Al-Murtadlo Bululawang Malang, kegiatan pembelajaran tahfidz Al-Qur'an santri pondok Pesantren Wisata An-Nur 2 Al Murtadlo Bululawang Malang merupakan pembelajaran yang sangat baik, efektif dan efisien. akan lebih baik pembelajaran tahfidz Al-Qur'an santri pondok Pesantren Wisata An-Nur 2 Al Murtadlo Bululawang Malang melibatkan wali santri dalam mengetahui perkembangan hafalan Al-Qur'an santri untuk setiap bulannya dan dengan hal tersebut membuat santri lebih semangat lagi dalam pembelajaran tahfidz Al-Qur'an santri pondok Pesantren Wisata An-Nur 2 Al Murtadlo Bululawang Malang.
2. Kepada guru lembaga Pendidikan An-Nur 2 Al-Murtadlo Bululawang Malang, Pembelajaran tahfidz Al-Qur'an santri pondok Pesantren

Wisata An-Nur 2 Al Murtadlo Bululawang Malang merupakan pembelajaran yang sangat baik, efektif dan efisien. akan lebih baik bagi santri yang sudah selesai mengikuti pembelajaran tahfidz Al-Qur'an diberikan hadiah sebagai penambah semangat santri untuk menyelesaikan hafalan Al-Qur'an dan sebagai tanda pencapaian akhir dari pembelajaran tahfidz Al-Qur'an selain menerima ijazah.



DAFTAR RUJUKAN

- Al-Makhtum , Saied. Yadi Iryadi. 2016. Karantina Hafal Al-Qur'an Sebulan. Ponorogo: Alam. Pena.
- Arikunto, S. 2017. Pengembangan Instrumen Penelitian dan Penilaian Program. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Abdul Azis Abdul Rauf. 2014. Kiat Sukses Menjadi Hafizh Qur'an Da'iyah. Bandung: Syamil.
- Abdul Fatah Az-Zamawi, 2013. Yahya, Metode Praktis Cepat Hafal Al-Qur'an, Pent: Khoirun Niat Shalih, Solo: Iltizam.
- Ahmad Hariandi. 2019. "Strategi Guru Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Alquran Siswa Di SDIT Aulia Batanghari," *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar* 4(1) 10–21, doi:10.22437/gentala.v4i1.6906.
- Ali Imam Mubarak, 2019. Buku Pintar Hafalan Bacaan Al-Qur'an. Yogyakarta: Laksana
- Ali Imam Mubarak. 2019. Buku Pintar Hafalan Bacaan Sholat Plus Do'a Harian. Yogyakarta: Laksana.
- Cucu Susanti. 2015. "Efektivitas Metode Talaqqi dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Anak Usia Dini".
- Deden, M. Makhyaruddin. 2016. Rahasia Nikmatnya Menghafal Al-Qur'an. Jakarta: PT. Mizan Publika
- Kamus Bahasa Indonesia. 2015. Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional Jakarta
- Lexy J. Moleong. 2018. Metodologi Penelitian Kualitatif. Edisi Revisi.
- M. Alifudin Ikhsan. 2019. "Al-Quran Dan Deradikalisasi Paham Keagamaan Di Perguruan Tinggi: Pengarusutamaan Islam Wasathiyah," *Al-Bayan: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Hadist* 2(2) 98–112, doi:10.35132/albayan.v2i2.71.
- Mahmud Yunus. 2007. Kamus Bahasa Arab-Indonesia, Jakarta,: Hidakarya Agung.
- Muslim, Makmur. 1997 Terjemah Hadist Shahih Muslim. Terjemahan Ma'mur Daud. Malaysia: Klang Book Center. cet. 1.

- Miles, B. Mathew dan Michael Huberman. 1992. Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru. Jakarta: UIP.
- Nurkarima. 2015. dalam skripsinya “Analisis Pengelolaan Pembelajaran Tahsin dan Tahfiz Al-Qur’an dengan Metode Talaqqi di Kelas VIII SMPIT Qordova Rancaekek Bandung”.
- Poerwandari, E. K. 1998. Pendekatan Kualitatif Dalam penelitian Psikologi. Jakarta : Lembaga Pengembangan Sarana Pengukuran dan Pendidikan Psikologi (LPSP3) Fakultas Psikologi Universitas Indonesia.
- Roudlotul Jannah. 2017. “Peningkatan Kemampuan Menghafal Surat-Surat Pendek Menggunakan Metode Talaqqi pada Siswa Kelas VI MI Miftahul Ulum Balong Macekan Tarik Sidoarjo”.
- Sa'dulloh, S.Q. 2008. 9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an. Jakarta. Gema Insani Press.
- Sugiyono. 2019. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta, CV.

